

## **Appendices**

### Appendix 1. Interview guideline

1. Menurut anda grup diskusi di dalam kelas itu yang seperti apa yah?
2. Bagaimana pengalamanmu mengikuti grup diskusi didalam kelas selama ini?
3. Apa keuntungan yang di dapatkan dalam grup diskusi terhadap kemampuan berinteraksi kamu?

## Appendix 2. Coding

## Axial Coding and Selective Coding

The benefits of group discussion for students' interpersonal skill	
<b>Improve oral communication skill</b>	
(P1.1) Menurut saya selama mengikuti grup diskusi itu sepengalaman saya ee itu menurut saya sangat berpengaruh kepada soft skill saya ketika berbicara (menjadi lebih lancar)	(P1.1) "In my opinion, during following group discussion in my experience, in my opinion, it influences to my soft skill in speaking (becoming more fluent)"
(P1.4) Di grup diskusi itu kita kayak ditempat gitu loh dalam kemampuan bicara kita untuk menyampaikan sesuatu nah tentunya juga orang yang mau dipahami itu harus mendengarkan. Disitu secara tidak langsung mengasah kemampuan mendengar mereka kayak aku gatau atau dia gatau atau kita sama sama nanya sama sama melatih kita berbicara sama sama melatih kita mendengar	(P1.4) "In group discussion, we are required to practice our speaking skill to deliver something. Certainly, for the member who wants to be understood, he/she should be listened as well. Therefore, it indirectly allows us to practice our listening skill. Also when each member does not understand one another, we can ask him/her immediately".

<p>(P1.5) <i>Grup diskusi dapat) melatih kecakapan kita berbicara dalam kelompok</i></p> <p>(P2.1) <i>Grup diskusi itu sangat membantu dalam komunikasi sesama orang sesama teman</i></p> <p>(P2.3) <i>Grup diskusi juga bikin saya terbiasa ngomong dengan banyak orang</i></p>	<p>(P1.5) “Group discussion enable us to practice our speaking skill”.</p> <p>(P2.1) “The group discussion is really helpful communicating with other friends”</p> <p>(P2.3) “Group discussion makes me get used to speak with other friends”.</p>
<b>Learn non-verbal communication</b>	
<p>(P1.6) <i>Kita ngomong kita diam aja nggak to mesti ada yang namanya gesture kaya gitu gitu nah tentunya secara nggak langsung kita juga belajar bagaimana menggunakan gesture yang baik dan benar ketika berbicara terhadap orang lain</i></p>	<p>(P1.6) “We also indirectly learn how to use gestures in good and appropriate ways when speaking with others”.</p>
<b>Respect with others by listening</b>	
<p>(P1.3) <i>Di grup diskusi, kita bisa emm mengerti pemahaman yang clear atau (dengan cara) menanyakan banyak pertanyaan ke temen kita gitu</i></p> <p>(P2.6) <i>Kita bebas berpendapat sih jadi lebih menghargai orang lain aja kaya gitu (dengan</i></p>	<p>(P1.3) “In group discussion, we can understand clearly by asking many questions to our friends”.</p> <p>(P2.6) “We are free to speak up our mind, but we have to listen</p>

<p><i>cara mendengarkan terlebih dahulu baru menyanggah pendapat dia)</i></p> <p>(P3.1) <i>Lebih ke mendengarkan sih kalo ke aku kaya menghargai pendapat orang lain</i></p> <p>(P3.3) <i>Menurutku lebih mendengarkan maunya mereka apa maksudnya mereka seperti apa terus relatednya sama kita kaya gitu aja sih</i></p> <p>(P4.2) <i>Pertama pasti bisa menghargai satu sama lain (mendengarkan terlebih dahulu baru menyanggah pendapat orang lain)</i></p>	<p>to them first then argue with them”.</p> <p>(P3.1) “For me, it teaches us to respect each other’s opinion”</p> <p>(P3.3) “In my opinion, it is more listening to what they want, what they mean, and the relation to us”.</p> <p>(P4.2) “First, certainly we can respect each other”.</p>
<p><b>Do assertive communication</b></p>	
<p>(P2.5) <i>Terus ee saya juga lebih berani buat ngomong kaya ngeluariin pendapat</i></p> <p>(P2.7) <i>Iya, jadi orang lain yang udah mengeluarkan pendapat nggak ngrasa dikucilkan karena pendapatnya salah nggak ya itu ngebuat kita lebih lebih berfikir terus lebih apa berani ngomong lah di depan orang seengaknya</i></p>	<p>(P2.5) “I dare to give an opinion”</p> <p>(P2.7) “Yes, so the other people who has given their opinion do not feel neglected because the inappropriate opinion. It also increase my critical thinking.. To be more confident to speak in front of people”.</p>

<p>(P4.1) <i>Keuntungan bagi diri saya sendiri itu jadi saya itu bisa menerima dan memberikan pendapat saya gitu ketika pendapat saya nggak diterima itu saya bisa oh iya ternyata pendapat dia itu lebih baik tapi dengan catatan pendapat alasan dia itu dapat diterima dan logis gitu menurut bagi saya tapi kalo misal pendapatnya itu nggak logis nah saya nggak bisa nerima apalagi saya ya cari-cari lagi maksudnya saya akan mempertahankan pendapat saya gitu kan</i></p>	<p>(P4.1) “The advantages (of a group discussion) for myself is I receive and give my ideas. When they are not accepted, I realize that their ideas are better, however those ideas should be reasonable, logic, and they make sense”.</p>
<p>(P4.8) <i>Pengalaman saya juga dia introvert (orang pendiam) setelah dari small group trus apa yah dia itu bisa mengeluarkan pendapatnya gitu nah lama-lama dia itu confident</i></p>	<p>(P4.8) “Based on my experience, that person Initially was an introvert. After involving in a small group, she can express her opinion which results in her gaining more confidence”</p>
<p><b>Open toward students' diversity</b></p>	
<p>(P1.7) <i>Memahami perbedaan lah ya kayak background mereka dari mana gimana cara ngomong mereka kasar atau halus</i></p>	<p>(P1.7) “Group members can understand their diversity, such as their background, and</p>

<p>(P1.8) <i>Ngebuat aku itu lebih paham lebih memaklumi lebih lumrah terhadap perbedaan perbedaan tersebut. Jadi tidak terlalu saklek (sukar menerima perbedaan pendapat) dalam berkomunikasi</i></p> <p>(P1.13) <i>Kita jadi apa yah lebih open minded aja sih menghargai keberagaman culture.</i></p> <p>(P2.2) <i>Kita juga bisa menghargai orang dari pendapat mereka apa yang mereka pendapat itu kita ga bisa langsung ngejudge itu buruk atau kurang tepat kaya gitu tanpa memikirkan hal-hal lainnya</i></p> <p>(P2.4) <i>Saya jadi paham karakter mereka, karakter temen temen dalam grup diskusi</i></p>	<p>whether their language accent is considered soft or harsh”.</p> <p>(P1.8) “It makes me understand more, tolerate more, and I am more familiar with differences. So I can easily accept each other’s opinion”.</p> <p>(P1.13) “We are more open-minded, respectful towards the different cultures”.</p> <p>(P2.2) “We can also respect people and their opinion, what their opinions are (like), (and) we cannot quickly judge the opinion is bad or less appropriate without thinking about other things”.</p> <p>(P2.4) “I can understand their characters, (and) the friends’ character in a group discussion”.</p>
---	--

<p>(P3.6) <i>Kaya lebih ke ya saling memahami aja sih buat saling memahami orang lain</i></p>	<p>(P3.6) "We are more respectful and understanding other people",</p>
<p>(P4.3) <i>Kedua itu saya itu bisa tau gitu tipe-tipe orang bagaimana cara dia mengajukan ee mengeluarkan ide-ide mereka</i></p>	<p>(P4.3) "Second, I can know the types of people, the way they propose their ideas".</p>
<p>(P4.6) <i>Kalo dari grup diskusi itu yang lainnya mungkin (saya tau) karakter orang yah. Karakter orang itu bakalan terlihat ketika di dalam suatu group discussion itu entah itu secara tidak langsung melalui bicaranya ataupun melalui bagaimana cara dia berperilaku</i></p>	<p>(P4.6) "In a group discussion, (I can) know other people's characters. Being in a group discussion enable us to see how a person thinks and behaves".</p>
<p>(P1.9) <i>Disitu saya belajar gimana cara menghadapi kaya orang saklek (sukar menerima perbedaan pendapat), orang nurutan (orang yang selalu patuh), orang ngeyelan (orang yang selalu ingin menang sendiri</i></p>	<p>(P1.9) "There, I learn how to deal with rigid person, strict person, obedient person, stubborn person".</p>
<p>(P3.5) <i>Grup diskusi dengan kemampuan interaksi mmm ya balik lagi ke gimana caranya menghadapi masing masing orang dalam grup</i></p>	<p>(P3.5) "Group discussion with the interaction skill, it is back to how deal with each person in the group".</p>

<p>(P3.7) <i>Terus gimana caranya kita (tau) memposisikan diri sama orang menempatkan diri sama orang</i></p> <p>(P4.4) <i>Saya itu jadi bisa menempatkan posisi saya gitu. Contoh kalau saya di forum yang besar kaya di kelas misal ada lecture mesti saya lebih menerapkan yang terstruktur itu</i></p>	<p>(P3.7) “Then we understand to put ourselves into other’ shoes”.</p> <p>(P4.4) “I can put myself in(to) other’s shoes”.</p>
<p><b>Collaborate with others</b></p>	
<p>(P1.2) <i>Grup diskusi itu menurut saya juga efektif yah dalam memberi pemahaman kepada diri kita sendiri ataupun ke temen temen kita yang lain.</i></p> <p>(P1.10) <i>Kita sudah terbiasa gimana ngajak kerjasama orang lain.</i></p> <p>(P1.14) <i>Kita juga belajar gimana caranya mencari sebuah solusi mencari sebuah sesuatu yang resultnya hasilnya apa gimana nah kita kan juga belajar menanganai perbedaan (sudut pandang).</i></p> <p>(P3.4) <i>Kemampuan berinteraksi aku kaya lebih bervariasi ya mbak. Jadi kaya bervariasi maksudnya kaya gini. Kan</i></p>	<p>(P1.2) “I also view that a group discussion is effective in giving understanding to ourselves or to others”.</p> <p>(P1.10) “We usually know how to persuade others to cooperate”.</p> <p>(P1.14) “We also learn how to find a solution, and to find something about what and how the results are. We also learn to deal with the diversity”.</p> <p>(P3.4) “My interaction skill becomes more various- (Meaning that,) in a classroom</p>



<p><i>suka di grup kelas itu anaknya diam aja ada yang anaknya oh ngomong terus nih jadi kaya ketika aku barengan sama anak yang diem aja itu aku kaya lebih mau komunikasi sama dia itu oke pelan pelan</i></p> <p>(P3.2) <i>(Kita bisa) saling introspeksi aja ohh ini aku nih kalo dikelompok ini kalo terlalu cerewet atau bawel itu juga ternyata orang orang itu juga gak terlalu suka</i></p>	<p>discussion, there are quiet and talkative students. So, when I am with the quiet students, I communicate with them slowly”.</p> <p>(P3.2) ”Doing self-reflection to each other. If in a group discussion someone is more dominating or outspoken, people do not really like it”.</p>
<p><b>Build trust in others</b></p>	
<p>(P1.11) <i>Kita memberikan kepercayaan kita terhadap orang itu berdasarkan diskusi nah ya itu membangun kepercayaan.</i></p> <p>(P1.12) <i>Jadi ketika itu pembagian team mengarahnya kepada eee kita percaya bahwa dia itu capable dalam kepemimpinan kita percaya orang itu capable dalam mencatat jadi membangun kepercayaan dalam sebuah tim itu penting. Jadi kita ngga (hanya membangun) sense of the team tapi kita (juga) trust to the team.</i></p>	<p>(P1.11) “We give trust for that person based on the discussion by building to others ”.</p> <p>(P1.12) “So, when dividing team, we believe that that person is capable of leadership, that person is capable of writing so building trust in a group is important”.</p>

<b>Influence others</b>	
<p>(P4.7) <i>Saya bisa mengambil dari service (pelayanan) saya terhadap orang lain kaya gimana saya bisa mentreatment (berinteraksi) mereka sesuai dengan karakter mereka</i></p> <p>(P4.9) <i>Kami juga mendukung gitu kamu aja kamu aja kalo misal ada diskusi problemnya apa terus kita dapet problem solvingnya terus ada presentasi kita pasti nunjuk dia.</i></p>	<p>(P4.7) “I can take my service to other people like I can give them treatment that is suitable to their character”.</p> <p>(P4.9) “When there is a presentation, we point out that trusted person”</p>